

**SKRIPSI**

**PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN  
INDUSTRI RUMAHAN PENGOLAHAN UDANG  
MENJADI PEMPEK DAN KERUPUK DI DESA  
SUNGSANG III KECAMATAN BANYUASIN II**



**SANTIARA  
07021181722001**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## **SKRIPSI**

# **PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAHAN PENGOLAHAN UDANG MENJADI PEMPEK DAN KERUPUK DI DESA SUNGSANG III KECAMATAN BANYUASIN II**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**SANTIARA**  
**07021181722001**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAHAN  
PENGOLAHAN UDANG MENJADI PEMPEK DAN KERUPUK DI SUNGSANG III  
KECAMATAN BANYUASIN II**

**SKRIPSI**

Oleh:

**SANTIARA**

**07021181722001**

**Indralaya, Agustus 2021**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si  
NIP. 195910241985032002**

**Mery Yanti, S.sos., M.A  
NIP. 197705042000122001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Klagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 19631106 199003 1 001**

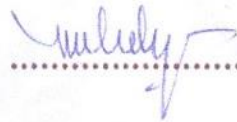
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peran Modal Sosial Dalam Pengembangan Industri Rumahan Pengolahan Udang Menjadi Pempek Dan Kerupuk Di Sungsang III Kecamatan Banyuasin II” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Agustus 2021.

Indralaya, Agustus 2021

Ketua:

1. Dra. Eva Lidya, M.si  
NIP. 19591024 198503 2 002



.....

Anggota:

1. Mery Yanti S.sos.,MA  
NIP. 19770504 200012 2 001
2. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.si  
NIP. 19601002 199203 2 001
3. Yulasteriyani, S.sos, M.Sos  
NIP. 19920606 201903 2 025



.....



.....



.....

Ketua jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 19750603 200003 2 001



FRKOL. Dr. Kiasus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 19631106 199003 1 001



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SANTIARA

NIM : 07021181922001

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Peran Modal sosial dalam pengembangan Industri Rumahan Pengolahan Udang Menjadi pempek dan kerupuk di Sungsang III Kecamatan Banyuasin II.

Alamat : Jl. Tanjung Api-Api, Dusun II RT/Rw 005/002 Desa Sri Tiga Kec. Sumber Marga Telang, Kab. Banyuasin

No.HP : 0822-1644-1984

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya,.....September.....2021  
Yang buat pernyataan,



*Santiara*  
Santiara  
NIM 07021181922001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan pada orang atau benda (Albert Einstein)”**

**“Terlalu mempedulikan apa yang orang pikirkan dan kau akan selalu menjadi tahanan mereka (Lao tzu)”**

**Saya persembahkan skripsi ini untuk:**

- 1. Abah dan Emak saya tercinta**
- 2. Ayuk dan Adik saya tersayang**
- 3. Dosen pembimbing skripsisaya, yakni Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si dan ibu Mery Yanti S.sos.,M.A**
- 4. Semua pihak, baik keluarga dan teman tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan.**
- 5. Almamater kebanggaan saya.**



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, segala puji hanya bagi Allah *subhanallahuwata'ala*. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah atas segala nikmat, rahmat dan kasih sayang yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Modal Sosial Dalam Pengembangan Industri Rumahan Pengolahan Udang Menjadi Pempek Dan Kerupuk Di Sungsang Iii Kecamatan Banyuasin II”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S-1 Ilmu Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Tidak lupa, sholawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita, Nabi Agung Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, semoga kelak kita mendapat syafaat dari beliau.

Penulis menyadari bahwa tanpa do'a dan dukungan dari berbagai pihak, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Apa yang penulis capai hingga saat ini tidak lain karena kasih sayang Allah dan juga orangtua yang selalu mendoakan penulis. Untuk kedua orangtua saya, Bapak Nurman dan Ibu Apriyanti, saya persembahkan skripsi ini. Terima kasih banyak atas do'a, dukungan, motivasi dan kasih sayang tak terbatas yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga menyadari bahwa dari awal penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak, maka dari itu penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Safira Soraida, S,Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Mery Yanti, S.sos., M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fisip Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan membantu selama masa perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu karyawan dan karyawan Fisip Universitas Sriwijaya yang sangat berjasa memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
9. Mbak Yuni Yunita, S.Sos., selaku admin jurusan Sosiologi FISIP UNSRI. Terima kasih atas bantuan administrasinya selama ini.
10. Terkhusus untuk kedua orang tua ku, Bapak Nurman dan Ibu Apriyanti, terima kasih untuk do'a yang selalu dipanjatkan, dukungan baik secara materil serta motivasi dan kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada Tiara, tanpa kalian Tiara tidak akan sampai ketahap ini.
11. Untuk Ayuk Yuliana, Ayuk Mirnaana, dan kakak iparku Jailani terima kasih juga sudah membantu saya selama ini, baik dalam hal materil maupun motivasi.
12. Untuk adik-adikku tersayang, Bella Fortuna, Ayu lestari dan Nur Andira terima kasih sudah banyak mensupport dalam menulis skripsi.
13. Untuk keponakanku tersayang, kakak Muhammad Razka Pratama semoga selalu diberi kesehatan dan menjadi anak yang membanggakan.
14. Kepada seluruh anggota keluarga termasuk didalamnya nenek, om, tante, dan sepupu-sepupuku yang tak pernah lupa memberikan semangat sertamotivasi.
15. Terima kasih kepada Desa Sungsang III khususnya Bapak H. Amirudin selaku Kepala Desa Sungsang III dan Bapak Afrizal Wijaya A.Md, selaku Sekretaris Desa Sungsang III yang telah memberikan izin dalam pengambilan data selama proses penyusunan skripsi.



16. Terima kasih kepada Lembaga Kepemerintahan Desa Sungsang III Kecamatan Banyuasin II yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian di Desa Sungsang III.
17. Terima kasih kepada para informan yang telah bersedia memberikan informasi dan bantuan data selama penelitian di Desa Sungsang III Kecamatan Banyuasin II.
18. Organisasi DPM FISIP UNSRI, seluruh anggota dan seluruh jajaran Badan Pengurus Harian Parlemen Bersinergi, terima kasih untuk kebersamaannya. Seluruh anggota Badan KEHORMATAN terima kasih untuk semangat, ide, dan kerja sama kalian.
19. Organisasi HIMASOS FISIP UNSRI, seluruh anggota dan seluruh jajaran Badan Pengurus Harian kabinet Menginspirasi, terima kasih untuk kebersamaannya. Seluruh anggota Dinas PEREKONOMIAN HIMASOS terima kasih untuk semangat, ide, dan kerja sama kalian.
20. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan jurusan Sosiologi 2017, kakak tingkat dan adik tingkat.
21. Teman-teman KKN TEMATIK Desa Palak Tanah, Muhammad Faqih Robbani, Muhammad Luthfi Hidayat, Sudarsonoh, Rizky Nanda Amelia, Ayu Eisy Pratama, Ayu Wandari, Melsi Epiani, Suhana, dan Maria Ulfa yang telah berbagi pengalaman dan saling member dukungan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
22. Teman-teman garap skripsi, Rizky Nanda, Elesiana, Reyvie Rahma, Winda Lestary, Mutiya Rahma, Firda Yanti, Anita Rahmayanti, Ayu Wandari, Ayu Eisy, Ajeng Sekar Arum, Yolanda, Petrisia Retno, Yopei Apriliansyah, Sudarsonoh, Muhammad Luthfi Hidayat, Donie Romanza, terima kasih sudah mengisi hari-hariku penuh dengan tawa, jangan pernah berubah!!!
23. Untuk teman-teman terbaikku yang selalu ada dan selalu mendukung, Alfi Brilian, Eka Safitri, Rizky Nanda, Elesiana dan Reyvie Rahma terimakasih untuk kalian.

24. Untuk orang-orang baik yang selalu membantu, tante dian, nenek, mbak wella, mbak novika, meliana agustin, mbak siti, mama nanda serta keluarga nanda terima kasih selalu baik, tiara tidak akan melupakan kebaikan kalian.
25. Untuk yang tersayang, Muhammad Luthfi Hidayat, saya ingin mengucapkan terima kasih karena sudah begitu baik, perhatian dan selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
26. Terkhusus untuk diriku sendiri, terimakasih sudah bertahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
27. Untuk semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kebaikan semua pihak dibalas oleh Allah.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan keterbatasan dari penulis sendiri. Maka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini bisa lebih baik lagi.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, Juli 2021

**Santiara**  
**07021181722001**

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Industri Rumahan pengolahan udang menjadi Pempek dan kerupuk di Desa Sungsang III Kecamatan Banyuasin II". Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui peran modal sosial dalam pengembangan industri rumahan pengolahan udang menjadi pempek dan kerupuk di Desa Sungsang III Kecamatan Banyuasin II. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, sementara jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang yang dipilih secara *purposive*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori modal sosial dari Francis Fukuyama. Hasil penelitian menemukan bahwa proses produksi dan pengembangan pemasaran pempek dan kerupuk udang yang menggunakan modal sosial seperti kepercayaan, resiprokal, dan norma dengan begitu mempermudah pemilik industri dalam menjalin hubungan dengan pemasok bahan baku, karyawan dan pelanggan selain itu dapat memberikan manfaat dan peluang bagi para pemilik industri pempek dan kerupuk udang dalam memproduksi maupun memasarkannya.

**Kata kunci: Modal Sosial, Produksi, Pemasaran, Pempek dan Kerupuk Udang**

**Mengetahui,**

**Dosen Pembimbing I**



**Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si**  
**NIP. 195910241985032002**

**Dosen Pembimbing II**



**Mery Yanti, S.sos., M.A**  
**NIP. 197705042000122001**

**Ketua Jurusan Sosiologi**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 197506032000032001**

## **SUMMARY**

*This study examines "Role of Social Capital in the Development of Home Industries processing shrimp into Pempek and crackers in Sungsang III Village, Banyuasin II". The purpose of this study is to find out the role of social capital in the development of shrimp processing home industry into pempek and crackers in Sungsang III Village, Banyuasin II. The method used in this study is a qualitative descriptive research method, while the number of informants in this study were 10 people who were selected purposively. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews, and documentation. This study used social capital theory from Francis Fukuyama. The results found that the production process and marketing development of pempek and prawn crackers using social capital such as trust, reciprocity, and norms, thereby making it easier for industrial owners in establishing relationships with suppliers of raw materials, employees and customers, moreover providing benefits and opportunities for the owners of the pempek and prawn cracker industries both in producing and marketing.*

**Keywords: Social Capital, Production, Marketing, Pempek and Shrimp Crackers**

**Approved By,**

**Advisor I**



**Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si**  
**NIP. 195910241985032002**

**Advisor II**



**Mery Yanti, S.sos., M.A**  
**NIP. 197705042000122001**

**Head of Sociology Department**  
**Faculty of Social and Political Sciences**  
**Sriwijaya University**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si**  
**NIP. 197506032000032001**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum .....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Peran.....	15
2.2.2 Indikator Modal Sosial.....	16
2.2.3 Teori Modal Sosial.....	17
2.2.4 Pengembangan .....	20
2.2.5 Industri Rumahan.....	21
2.2.6 Konsep Pengusaha .....	22
2.2.7 Bagan Kerangka Pemikiran.....	22
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Penelitian .....	24
3.3 Strategi Penelitian .....	25
3.4 Fokus Penelitian .....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	26
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan .....	27
3.7 Peranan Peneliti.....	29
3.8 Unit Analisis.....	29
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.10 Teknik Analisis .....	32
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	34
3.12 Jadwal Penelitian.....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Desa Sungsang .....	37
4.2 Keadaan Demografis .....	40
4.3 Lembaga Pendidikan dan Tingkat Pendidikan.....	40
4.4 Kepemerintahan.....	42
4.5 Kondisi Fisik .....	43
4.6 Agama Masyarakat Sungsang III .....	44
4.7 Pekerjaan Masyarakat Sungsang III.....	45
4.7.1 Gambaran Industri Rumahana .....	46
4.8 Gambaran Umum Informan Penelitian .....	47
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Peran Modal Sosial Dalam Proses Produksi Pengolahan Udang Menjadi Pempek Dan Kerupuk .....	53
5.2 Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Pemasaran Pempek dan Kerupuk.....	66
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

<b>Tabel 1. 1 Penjualan Pempek dan Kerupuk Udang di Desa Sungsang III Kecamatan Banyuasin II Tahun 2018, 2019 dan 2020 .....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....</b>	<b>14</b>
<b>Tabel 3. 1 Fokus Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4. 1 Luas Daerah dan Jumlah Penduduk Kecamatan Banyuasin II Tahun 2020 .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk berdasarkan Etnis.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4. 3 Jumlah Lembaga Pendidikan Formal di Desa Sungsang III .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4. 4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sungsang III.....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4. 5 Jenis Agama Masyarakat Desa Sungsang III .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4. 6 Jumlah Fasilitas Rumah Ibadah di Desa Sungsang III.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4. 7 Data Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sungsang III .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4. 8 Data Informan Utama di Desa Sungsang III Kecamatan Banyuasin II.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4. 9 Data Informan Pendukung di Desa Sungsang III Kecamatan Banyuasin II.....</b>	<b>51</b>



## DAFTAR BAGAN

### Halaman

<b>Bagan 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>23</b>
<b>Bagan 4. 1 Struktur Pemerintahan Desa Sungsang III Kabupaten Banyuasin.....</b>	<b>43</b>
<b>Bagan 5. 1 Rantai Produksi.....</b>	<b>66</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Palembang sebagai ibukota Sumatera Selatan yang terkenal sebagai kota pempek berpotensi mengembangkan industri makanan tradisional. Makanan khas Sumatera Selatan salah satunya adalah pempek, yang terbuat dari daging ikan yang di haluskan dan ditambahkan tepung kanji (sagu), telur, bawang putih, penyedap rasa, serta garam yang dicampur menjadi satu adonan. Dulu pempek terbuat dari daging ikan belida, namun seiring berkembangnya zaman maka bahan baku utama pempek berubah menjadi ikan gabus, di karenakan populasi ikan belida sudah semakin langka. Saat ini pempek lebih banyak di produksi dengan bahan baku utama daging ikan sungai dan ikan laut seperti ikan gabus, ikan tenggiri dan ikan kakap. Pempek memiliki banyak variasi di antaranya yaitu pempek lenjer, pempek keriting, pempek adaan, pempek telur, pempek kulit, pempek kapal selam, pempek tahu dan pempek pastel.

Beberapa makanan khas daerah ini yang di minati warga setempat maupun para pendatang, termasuk turis domestik dan mancanegara. Kota Palembang bisa disebut sebagai kota pempek, karena hampir seluruh pelosok Kota Palembang melakukan usaha penjualan pempek. Oleh karena itu pempek sudah menyebar luas bukan hanya di Sumatra Selatan. Masyarakat jika memakan pempek akan terasa kurang mantap jika dimakan tanpa kuah saus berwarna hitam yang sering disebut masyarakat dengan cuko. Cuko ini terbuat dari air yang direbus kemudian di tambahkan gula merah, sedikit ebi, garam, bawang putih, dan cabai tumbuk. Tampilan dari cuko ini hampir menyerupai kecap asin yang teksturnya cair, namun berbeda rasa, dengan menambahkan cuko pada saat memakan pempek maka akan terasa semakin nikmat, apa lagi dimakan saat sedang hangat.

Sebagaimana yang telah diuraikan umumnya pempek Palembang terbuat dari berbagai jenis ikan seperti ikan gabus, tenggiri, kakap. Namun di Desa Sungsang III terdapat keunikan tersendiri dalam pembuatan pempek, karena di daerah tersebut banyak masyarakat membuat pempek, dengan bahan baku udang

dan menjadikan pempek dari daerah ini berbeda dengan pempek Palembang yang terbuat dari bahan baku ikan. Masyarakat di Desa Sungsang III Kecamatan Banyuasin II pada umumnya banyak melakukan pekerjaan di ranah domestik dan publik. Namun pada kenyataannya masyarakat di Desa Sungsang III tetap terpinggirkan dalam menjangkau sumber daya. Sejak di laksanakan perkembangan penjualan pempek dan kerupuk pada tahun 1970an banyak berdampak pada banyaknya tenaga kerja yang ditimbulkan dari industri tersebut (Stoler, 1982; Sayogjo, 1984).

Salah satu wilayah yang memiliki hasil laut yang berlimpah di Kabupaten Banyuasin yaitu Desa Sungsang III Kecamatan Banyuasin II. Masyarakat di kawasan ini sangat tergantung dengan laut yang di jadikan sebagai tempat memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Selain untuk kebutuhan rumah tangga, mereka menjadikan itu sebagai usaha yang dikelola oleh masyarakat dalam bentuk industri rumahan yang berkecimpung didalam mengolah udang menjadi pempek dan kerupuk.

Desa Sungsang yang berada di kabupaten Banyuasin merupakan pusat sentral pengrajin olahan udang di Sumatera Selatan. Sebagian besar masyarakat di Desa Sungsang III mengolah udang dogol dan udang lainnya menjadi makanan tradisional seperti kerupuk udang, tekwan, model, dan pempek udang untuk memperoleh nilai tambah dari udang yang mereka tangkap. Selain itu juga proses pengelolaan udang menjadi pempek, kerupuk, tekwan dan model akan memperkaya variasi makanan. Dalam penelitian ini produk yang akan diteliti adalah pempek dan kerupuk udang karena pempek dan kerupuk udang merupakan produk andalan desa Sungsang. Berdasarkan observasi awal peneliti diketahui Jumlah pedagang pempek dan kerupuk di Desa Sungsang telah mencapai 361 orang dengan jumlah penjual pempek dan kerupuk udang sebanyak 75 pedagang dan sisanya hanya sebagai pedagang manisan atau membuka toko sembako. Pembuatan kerupuk dan pempek udang termasuk ke dalam industri rumahan yang banyak membantu perekonomian baik bagi keluarga atau desa itu sendiri, hal ini yang membuat masyarakat Kabupaten Banyuasin banyak mengembangkan

industri rumahan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di sekelilingnya.

Industri rumahan pempek dan kerupuk merupakan industri yang memproduksi barang atau jasa yang menggunakan bahan baku utamanya dari sumber daya alam (SDA), industri rumahan ini dapat diberdayakan secara mandiri, karena masyarakat hanya memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di wilayah Kecamatan Banyuasin II. Teknologi yang digunakan oleh pekerja pun sangat sederhana sehingga mudah dilakukan. Industri ini juga bersifat padat karya karena tidak memerlukan banyak pekerja dan dapat melibatkan masyarakat setempat yang berekonomi rendah.

Hakikat modal sosial adalah hubungan sosial yang terjalin dalam kehidupan sehari-hari suatu masyarakat. Hubungan sosial mencerminkan hasil interaksi sosial dalam waktu yang relatif lama sehingga menghasilkan pola kerjasama, pertukaran sosial, saling percaya, termasuk nilai dan norma yang mendasari hubungan sosial tersebut. Bentuk-bentuk modal sosial pada dasarnya terbentuk dari dua jenis solidaritas sebagai usaha individu-individu untuk berkelompok, yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik (Field, 2016:3). Solidaritas adalah salah satu faktor perekat dalam gerakan modal sosial karena rasa solidaritas masyarakat bisa menyatukan persepsinya tentang hal yang ingin mereka perjuangkan. Fukuyama (2002) berpendapat bahwa jenis solidaritas yang umum didapati dalam modal sosial dewasa ini adalah solidaritas organik karena karakteristik masyarakat sekarang ini cenderung sudah kompleks.

Modal sosial atau social capital ini memiliki peranan terhadap kelangsungan industri, khususnya industri rumahan. Nilai dan norma menjadi dasar terbentuknya modal sosial karena menjadi dasar dalam terbentuknya suatu hubungan timbal balik antar individu atau kelompok. Unsur selanjutnya yang memperkuat modal sosial adalah kepercayaan yang dikelola dan dijaga bersama. Adanya kepercayaan ini menunjukkan bahwa terdapat suatu jaringan yang memperlihatkan suatu link antar individu atau kelompok yang saling berinteraksi.

Kepercayaan adalah adanya pernyataan antara kedua belah pihak yang terlibat dalam suatu hubungan. Salah satu pihak dianggap berperan sebagai *controlling assets* (memiliki sumber-sumber pengetahuan) sementara pihak lainnya menilai bahwa berbagai penggunaan sumber-sumber tersebut dalam suatu ikatan akan memberikan manfaat. Keyakinan pihak yang satu terhadap pihak yang lain akan menimbulkan perilaku interaktif yang akan memperkuat hubungan dan membantu mempertahankan hubungan tersebut. Perilaku tersebut akan meningkatkan lamanya hubungan dengan memperkuat komitmen di dalam hubungan. Pada akhirnya, kepercayaan akan menjadi komponen yang bernilai untuk menciptakan hubungan yang sukses (Field, 2016:101-106).

Membangun kepercayaan antara pemilik industri rumahan dengan pemasok bahan baku, karyawan, dan konsumen atau pelanggan dapat memperkuat ikatan diantara mereka, saling menguntungkan dan saling dapat mempercayai satu sama lainnya. Kepercayaan yang sudah dibangun dapat dijaga oleh aturan-aturan yang berkembang dalam masyarakat yang disebut norma sosial, mereka saling menjaga nilai-nilai bersama dan membuat aturan bersama.

Dalam mengembangkan usaha, pengusaha pempek secara tidak langsung menerapkan konsep modal sosial sebagai salah satu sumber daya sosial untuk merangsang dan memperoleh sumber daya baru dalam masyarakat. Modal sosial juga diyakini sebagai salah satu komponen utama dalam menggerakkan kebersamaan, mobilitas, ide, saling kepercayaan, dan saling menguntungkan untuk mencapai tujuan bersama.

Modal sosial merupakan salah satu bagian dari modal sosial manusia (*human capital*) disamping modal-modal lainnya seperti kompetensi, motivasi, sikap kerja, dan budaya atau etos kerja. Modal sosial ini sangat dirasakan pentingnya, karena dalam berusaha, pengusaha tidak saja memiliki modal financial (*financial capital*), tetapi juga memerlukan modal lain seperti modal teknologi (*technological capital*), maupun modal manusia (*human capital*).

Adanya modal sosial dapat mempersatukan para pemilik industri rumahan dalam segala hal suasana dan dalam menghadapi semua persoalan-persoalan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari ketika mengembangkan usahanya.

Penelitian ini akan memfokuskan pada proses produksi pengolahan udang dan pengembangan pemasaran didalam industri rumahan, proses produksi udang yang dilakukan oleh industri rumahan didalam pemasaran hasil produk, para pemilik industri rumahan pempek dan kerupuk udang dengan cara membangun hubungan sosial dan menerapkan resiprokal atau hubungan timbal balik yang baik dengan pembeli, dengan begitu para pembeli akan merasa nyaman dan kembali membeli produk mereka, jika mereka sudah mempunyai pelanggan sendiri, para pemilik industri rumahan tidak kesulitan lagi tentang bagaimana menjual hasil produknya. Selain itu para pemilik industri rumahan juga memasarkan hasil produknya dengan cara membuat kartu nama penjualan pempek dan kerupuk udang dan dibagikan kepada para pembeli, serta promosi melalui media internet dengan mengunggah foto atau informasi bahwa mereka memproduksi aneka makanan yang terbuat dari olahan udang seperti pempek dan kerupuk. Pelanggan yang telah terbiasa membeli pempek dan kerupuk biasanya akan mempromosikan pempek dan kerupuk yang mereka beli melalui mulut kemulut kepada tetangga atau kerabat mereka.

Modal sosial dapat digunakan untuk segala kepentingan, namun tanpa ada sumber daya fisik dan pengetahuan yang dimiliki, maka akan sulit bagi individu untuk membangun sebuah hubungan sosial, modal uang dan modal budaya (Hasbullah, 2006). Didalam dunia bisnis dicermati bahwa pemahaman modal sosial sama halnya dengan modal manusia, sumber daya alam, dan modal uang menjadi bagian dari modal komunitas. Industri rumahan pempek dan kerupuk ini merupakan peluang usaha yang dimiliki masyarakat, selain itu industri rumahan ini juga sebagai penggerak perekonomian yang sangat jelas memberikan keuntungan kepada masyarakat Desa Sungsang.

Modal sosial berperan penting dalam pengembangan industri rumahan, dengan cara merekatkan kerja sama antara pengusaha rumahan dengan pengusaha rumahan lainnya dan memperkuat norma agama untuk pengendalian sosial. Hal ini juga didukung oleh penelitian Rifaldhy (2018) yang menyebutkan bahwa modal sosial turut membantu para pengrajin mempererat hubungan diantara para pekerja. Selain itu, modal sosial juga berperan penting dalam keberlangsungan

usahanya, termasuk dalam hal proses pemasaran, persaingan, meluaskan jaringan dan pasar, juga menjaga kepercayaan konsumen.

Modal sosial yang terdapat di industri rumahan Pempek dan Kerupuk di Desa Sungsang III, Kecamatan Banyuasin II yaitu, kepercayaan (*trust*), resiprokal (*reciprocal*), dan aturan. Dengan adanya kepercayaan, sistem pembelian udang dan bahan baku boleh dengan cara mengambil barang terlebih dahulu dan melakukan pembayaran setelah mendapatkan hasil penjualan. Masyarakat disana sudah terbiasa menerapkan sistem ambil barang sebelum membayar karena bagi mereka dengan cara begitu dapat mempermudah para pemilik usaha didalam proses produksi. Sedangkan bentuk aturan yang ada didalam usaha itu lebih menekankan kepada pelaku usaha untuk mengembalikan modal yang mereka gunakan setelah produk yang mereka hasilkan terjual. Selain itu dengan adanya *resiprocikal* atau hubungan timbal balik, proses pemasaran produk menjadi lebih mudah karena karyawan turut membantu pemilik industri dengan cara ikut terlibat didalam proses pemasaran.

Adapun data didalam penelitian ini, peneliti mengambil 5 dari 75 industri rumahan yang ada di Desa Sungsang III Kecamatan Banyuasin II. Data dalam penelitian ini terkait penjualan pempek dan kerupuk udang yang menjelaskan mengenai penjualan setiap tahunnya, mereka memberikan informasi kepada peneliti tentang data penjualan yang mereka punya dari 75 industri rumahan yang ada di Desa Sungsang III Kecamatan Banyuasin II, peneliti mengambil 5 industri untuk dijadikan sumber data dalam penelitian ini.

Berikut disajikan data penjualan pempek dan kerupuk di Desa Sungsang III, Kecamatan Banyuasin II, kabupaten Banyuasin:

**Tabel 1. 1**  
**Penjualan Pempek dan Kerupuk Udang di Desa Sungsang III Kecamatan Banyuasin II Tahun 2018, 2019 dan 2020**

No.	Produk	Tahun		
		2018	2019	2020
1.	Pempek Udang	1.200/kg	2.400/kg	2.700/kg
2.	Kerupuk Udang	3.600/kg	4.800/kg	4.500/kg

Sumber: penjual pempek dan kerupuk di Desa Sungsang III



Berdasarkan data di atas dijelaskan bahwa penjualan pempek udang pada tahun 2018 – 2020 mengalami peningkatan sedangkan untuk penjualan kerupuk udang bersifat fluktuatif atau naik turun. Kenaikan penjualan produk pada industri rumahan diakibatkan adanya hubungan timbal balik atau resiprokal yang dimiliki oleh pemilik usaha rumahan, dengan cara mereka menjalin relasi dan saling mempromosikan dagangan yang mereka miliki dengan begitu dapat saling menguntungkan antara satu dan yang lain. Selain itu aturan-aturan dan kepercayaan juga turut membantu kelancaran industri tersebut.

Mengingat pentingnya modal sosial dalam pengembangan industri rumahan pengolahan udang menjadi pempek dan kerupuk Beranjak dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan studi mengenai **“Peran Modal Sosial Pada Pengembangan Industri Rumahan Pengolahan Udang menjadi Pempek dan Kerupuk di Sungsang III Kecamatan Banyuasin II”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran modal sosial dalam proses produksi pengolahan udang menjadi pempek dan kerupuk di Desa Sungsang III?
2. Bagaimana peran modal sosial dalam pengembangan pemasaran pempek dan kerupuk udang di Desa Sungsang III?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran modal sosial dalam pengembangan industri rumahan pengolahan udang menjadi pempek dan kerupuk di Sungsang III Kecamatan Banyuasin II.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui peran modal sosial dalam proses produksi pengolahan udang menjadi pempek dan kerupuk di Desa Sungsang III

2. Untuk mengetahui peran modal sosial dalam pengembangan pemasaran pempek dan kerupuk udang di Desa Sungsang III

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah data dari pengembangan ilmu pengetahuan khususnya sosiologi. Terutama dalam mata kuliah modal sosial, sosiologi ekonomi dan sosiologi perdesaan. Selain itu data dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi pemerintah, dengan adanya penelitian ini dapat memberi pelatihan-pelatihan yang diperlukan bagi pelaku industri rumahan yang mengolah udang menjadi pempek dan kerupuk sesuai dengan yang masih di butuhkan
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang industri rumahan pengolahan udang dan pentingnya sumber daya alam serta nilai tambah dan besarnya omzet yang akan dihasilkan dari pengelolaan udang menjadi usaha pempek dan kerupuk yang ada di Desa Sungsang III Kecamatan Banyuasin II.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Alfitri. 2011. *Community Development Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Fauzi, Fashri, 2007. *Penyingkapan Kuasa Simbol: Apropriasi Reflektif Pemikiran Pierre Bourdieu*. Juxtapose. Yogyakarta.
- Field, John. 2016. *Modal Sosial*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Fukuyama, 2002. *Kebijakan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*. Yogyakarta: Qalam.
- Fukuyama, 2003. *Social Capital, Civil Society and Development*. Third World Quarterly. London.
- Harimurti. 2012. *Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: BPFE.
- Haryatmoko, 2003. *Menyingkap Kepalsusan Budaya Penguasa: Landasan Teoritis Gerakan Sosial Menurut Pierre Bourdieu*. Majalah Basis Nomor 11-12. November-Desember.
- Hasbullah, Jousari. 2006. *Social Capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia)*. Jakarta: MR-United Press.
- Hasbullah, Jousari. 2013. *Modal Sosial*. Jakarta: MR United Press.
- Iskandar. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- J Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Maimun, 2003. *Hukum Ketenagakerjaan Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- Moleong J. Lexy, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakaryaoffset.

- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya offset.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya offset.
- Nasution, S. 2002. *Metode research*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Pers.
- Pandji, Anoraga. 2007. *Pengantar Bisnis, Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode penelitian sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Simamora, Bilsom. 2001. *Memenangkan Pasar Dengan Pemasaran Efektif dan Profitable*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.

#### **Jurnal :**

- Hermawati, Mefi dan Hesti Rinandari. 2003. Modal Pemberdayaan Masyarakat Adat di Indonesia Panduan Seri : Penguatan Modal Sosial Masyarakat Adat. IRE dan European Initiative for Democracy and Human Right. [http://www.ireyogya.org/adat/modul\\_modalsosial.htm](http://www.ireyogya.org/adat/modul_modalsosial.htm) diakses tanggal 28 september 2020.
- Istiharoh Mirsa. 2016. *Peran Modal Sosial Pada Masyarakat Industri Rumahan Kerajinan Bandol Di Desa Kabunan, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal*. Semarang. Jurusan Sosiologi Dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Diakses pada tanggal 1 oktober 2020.
- Kimbal Widiawati Rahel. 2020. *Peran Modal Sosial Dikalangan Pekerja Perempuan Dalam Penguatan Manajemen Usaha Industri Kecil*. Jurnal Manajemen Vol. 15 No. 1 <https://ojs.uph.edu/>. Diakses pada tanggal 1 oktober 2020.
- Napitupulu, Dewi Agustina. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Gula Dalam Negeri Dan Proyeksi Produksi Dan Konsumsi Gula Di*

Indonesia. Yogyakarta: FE Universitas Atma Jaya.  
<http://ejournal.uajy.ac.id> . diakses pada tanggal 30 september 2020.

Purwanto Antonius. 2013. *Modal Budaya dan Modal Sosial dalam industry seni kerajinan keramik*. Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sam Ratulangi Manado Vol. 18 No. 2 <http://www.ijil.ui.ac.id/>. Diakses pada tanggal 1 oktober 2020.

Rifaldhy pindo conny. 2018. *Peran modal sosial dalam pengembangan industri pengrajin genteng di desa jati agung kecamatan ambarawa kabupaten pringsewu*. Bandar lampung: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/>diakses pada tanggal 1 oktober 2020.

Saragih, Krisman.2011. *Analisis Pemasaran Dan Prospek Industri Tapioka Dan Opak*. Medan: FP Universitas Sumatera Utara.  
<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/22573> diakses pada tanggal 21 Mei 2016.

Setiawati, Fitria. 2014. *Analisis Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada Perusahaan PT. Batik Dan Liris Sukoharjo*. Surakarta : FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.  
[http://eprints.ums.ac.id/29614/18/02.\\_naskah\\_publicasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/29614/18/02._naskah_publicasi.pdf) diakses pada tanggal 14 Mei 2016.

#### **Sumber Lainnya:**

Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2003 tentang *Ketenagakerjaan* diakses pada Kamis 8 April 2021 pukul 10.15 Wib.